

BAGIAN IV
DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

4.1 Property Size, KDB, dan KLB

- Property Size

NO	RUANG FUNGSIONAL	PROPERTY SIZE		
		LUASAN (m2)	JUMLAH (m2)	TOTAL (m2)
1	BANGUNAN UTAMA			
A	LOBBY DAN RESEPSIONIS	94	1	94
B	WC	5	2	10
2	KANTOR PENGELOLA DAN MUSHOLA			
A	RUANG STAFF	10	3	30
B	RUANG RAPAT	22	1	22
C	DAPUR	15	1	15
E	TOILET & TEMPAT WUDHU	13	2	13
F	MUSHOLA	15	1	15
3	MEE DAN LAUNDRY AREA			
A	RUANG GENSET DAN POMPA	6.9	1	6.9
B	RUANG SECURITY	6.9	1	6.9
C	RUANG LAUNDRY	8.1	1	8.1
D	RUANG STAFF LAUNDRY	8.9	1	8.9
E	WC	2.25	2	4.5
4	RESTORAN DAN BAR			
A	BAR DAN KASIR	25	2	50
B	TEMPAT MAKAN	185	2	390
E	DAPUR	25	2	50
F	TEMPAT PENYIMPANAN MAKANAN	4.2	2	8.2
G	TEMPAT PENYIMPANAN ALAT-ALAT	4.8	2	9.6
H	WC	6	4	24
5	HUNIAN TIPE SINGLE			
A	KAMAR TIDUR	10,5	8	84
B	KAMAR MANDI	3	8	24
C	TERAS	15	8	120
D	RUANG SANTAI	12	8	96
E	MUSHOLA	5,25	8	42
F	PANTRI	6	8	48
G	ENTRANCE	3	8	24

6	HUNIAN TIPE FAMILY			
A	KAMAR TIDUR	16	24	384
B	KAMAR MANDI	3,75	24	90
C	RUANG KELUARGA	12	12	144
D	DAPUR & TEMPAT MAKAN	12	12	144
E	TERAS	36	12	432
F	ENTRANCE	11,25	12	135
G	RUANG SANTAI	12	12	144
H	MUSHOLA	6	12	72
I	BALKON	22	12	264
7	RUANG PUBLIK			
A	RESEPTIONIS	150	1	150
B	KAMAR GANTI & TOILET	24	1	24
TOTAL KESELURUHAN				2.747,3

Tabel 4.1: Property Size
 Sumber: Penulis (2017)

- KDB DAN KDH

Berdasarkan peraturan KDB dan KDH:

KDB dan KDH

- KDB 40 %
- Minimal KDH 50%.
 - Total luas site = 30.000 m²
 - KDB = 30.000 x 40 % = 12.000 m²
 - 50% x 30.000 m² = 15.000m² (minimal KDH yang harus disediakan)

Yang digunakan:

KDB : 2.747,3 m²

KDH : 27,252.7 m²

Kapasitas daya tampung resort ini adalah:

Hunian tipe Family: 2 bed x 12 hunian = 24 bed (2-5 orang dalam setiap hunian)

Hunian tipe Single: 1 bed x 8 hunian = 8 bed (1-2 orang dalam setiap hunian)

4.2 Rancangan Kawasan Tapak



Keterangan:

1. Entrance Kawasan
2. Loby & Resepsionis
3. Kantor Pengelola
4. MEE dan Laundry
5. Restoran & Bar
6. Kolam Renang
7. Taman
8. Zona Hunian Tipe Family
9. Zona Hunian Tipe Single
10. Parkiran

Gambar 4.1 : Site Plan
Sumber: Penulis (2017)

Berdasarkan pembagian potensi lingkungan yang dominan, maka dapat menentukan zoning gubahan massa sehingga terbagi atas 3 blok zoning, yang terbagi sebagai area hunian, area (lobby, ruang pengelola, restoran dan bar), serta area ruang publik dan taman vegetasi pantai seperti tanaman pohon cemara udang yang berfungsi sebagai zona pendukung pada resort ini.



Gambar 4.2 : Are Publik
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.3: Suasana Kolam Renang dari luar
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.4: Suasana Kolam Renang dari dalam
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.5: Suasana Taman
Sumber: Penulis (2017)

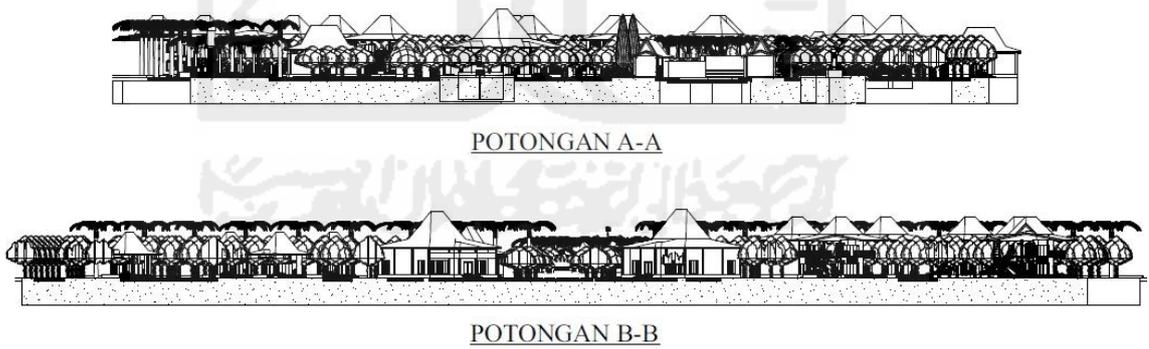
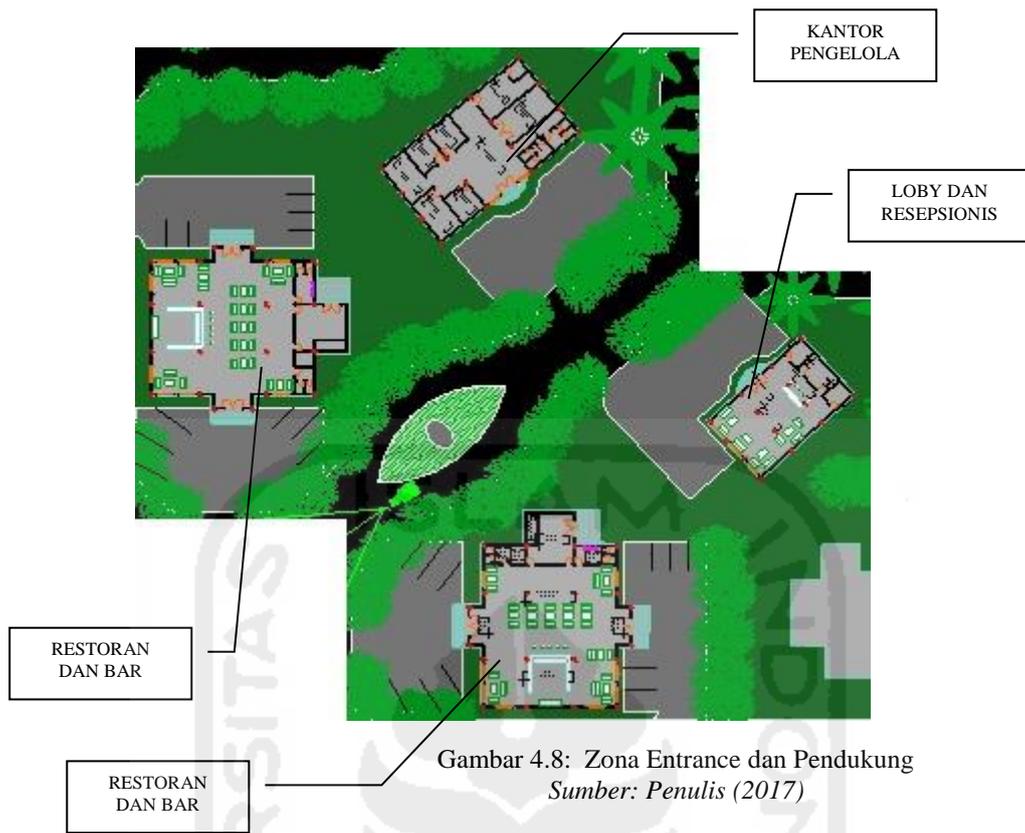


Gambar 4.6: Taman yang dipenuhi dengan pohon cemara udang
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.7: Area parkir mobil pada ruang publik
Sumber: Penulis (2017)

Ruang terbuka publik ini dibagi menjadi 2 fungsi yaitu sebagai tempat untuk bermain dan tempat untuk rekreasi, sebagai tempat untuk bermain dengan menyediakan fasilitas kolam renang dan tempat rekreasi dengan fasilitas taman yang dapat digunakan juga untuk wisatawan lokal dan warga setempat yang ingin melakukan olahraga atau jogging.



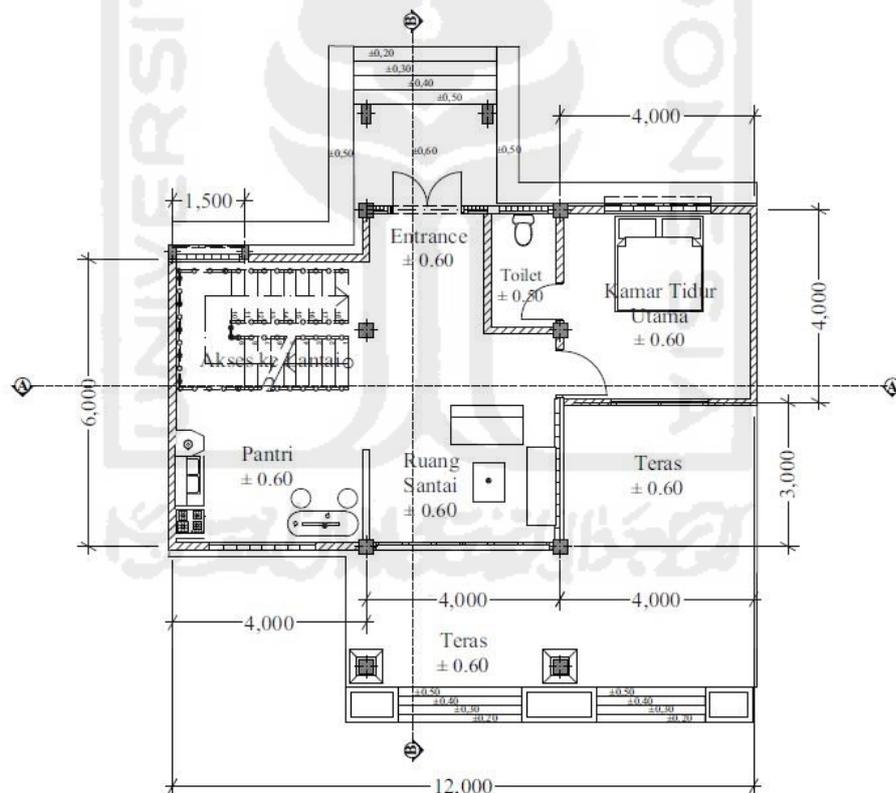
Gambar 4.9: Potongan Kawasan
 Sumber: Penulis (2017)

4.3 Rancangan Bangunan

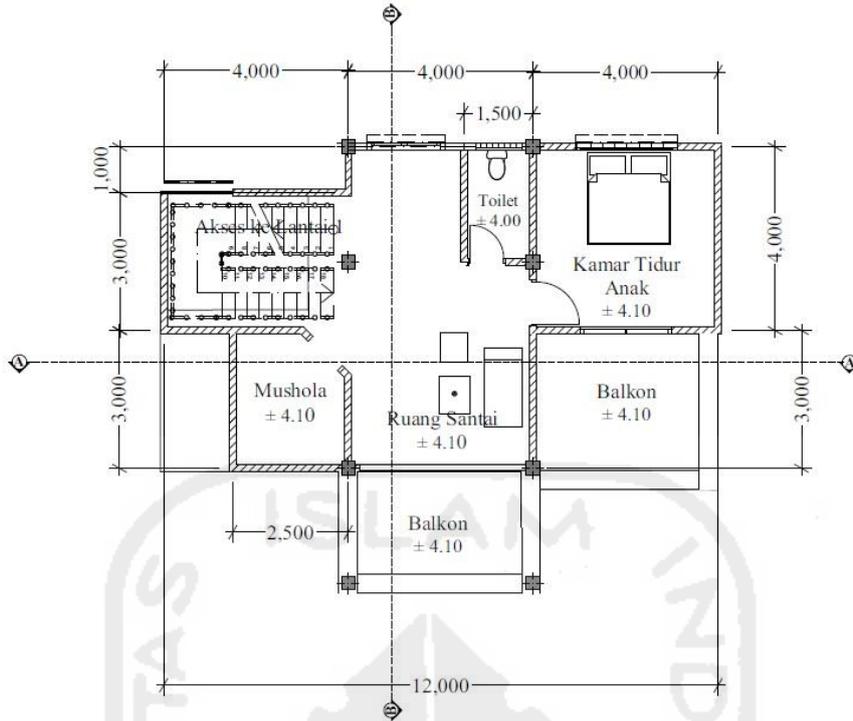
- **Hunian Resort**

Hunian pada Resort ini dibagi menjadi dua tipe, yaitu Tipe Family dan Tipe Single. Semua hunian pada resort ini memiliki desain yang menerapkan konsep Arsitektur lokal, yaitu mentransformasi bentuk atap bangunan Tradisional Jawa. Pada Tipe Family didesain dengan memprioritaskan view pada kawasan sekitar, yaitu dapat menikmati vegetasi-vegetasi pantai seperti pohon cemara udang dan lainnya, selain itu juga pada balkon yang terdapat di lantai dua, dapat melihat pemandangan ke arah laut dari kejauhan. Sedangkan pada Hunian Tipe Single, didesain dengan memprioritaskan view pada zona publik seperti taman dan vegetasi pantai seperti pohon cemara udang.

Hunian Tipe Family



Gambar 4.10: Denah Lantai 1 Hunian Tipe Family
Sumber: Penulis (2017)



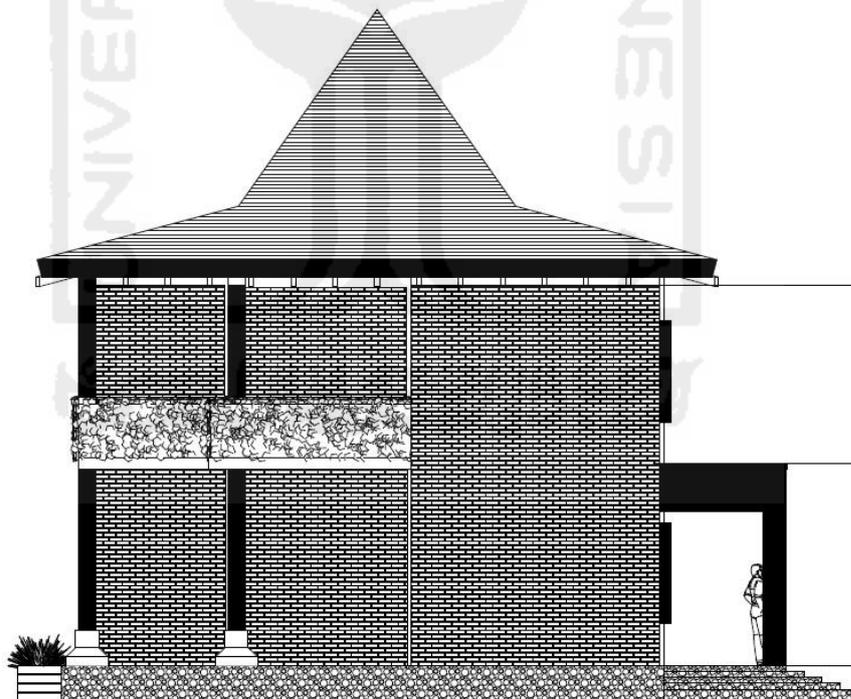
Gambar 4.11: Denah Lantai 2 Hunian Tipe Family
 Sumber: Penulis (2017)



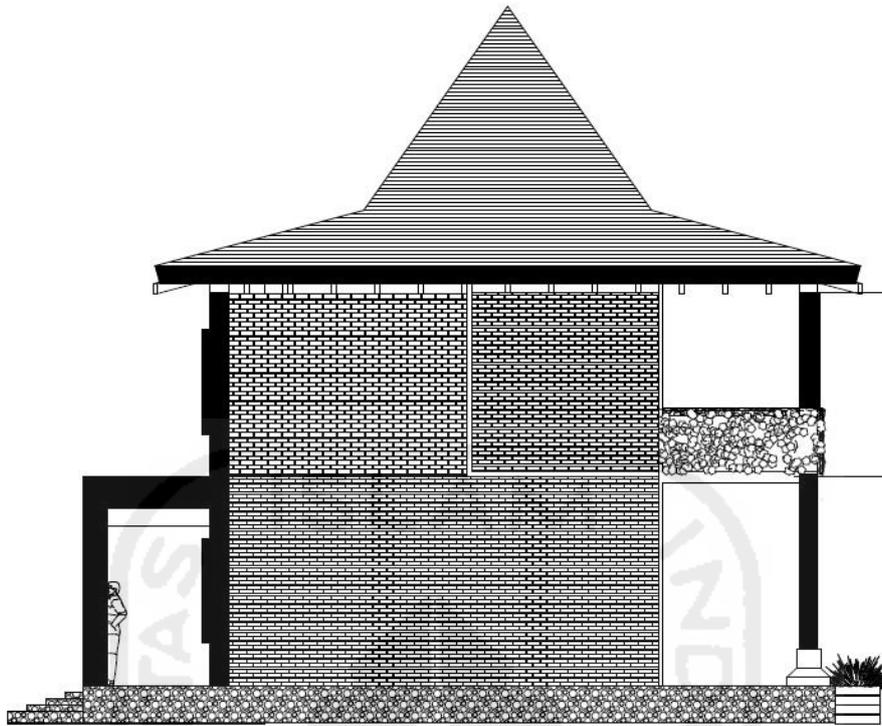
Gambar 4.12: Tampak Depan Hunian Tipe Family
 Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.13: Tampak Belakang Hunian Tipe Family
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.14: Tampak Samping Kanan Hunian Tipe Family
Sumber: Penulis (2017)

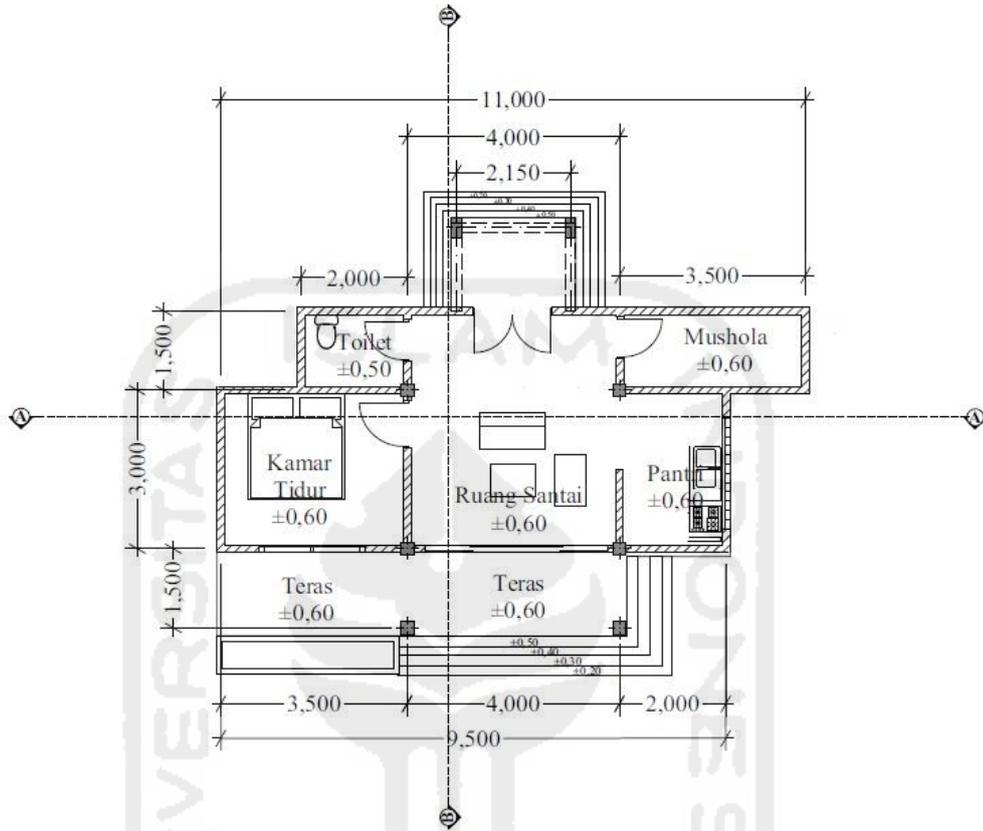


Gambar 4.15: Tampak Samping Kiri Hunian Tipe Family
Sumber: Penulis (2017)

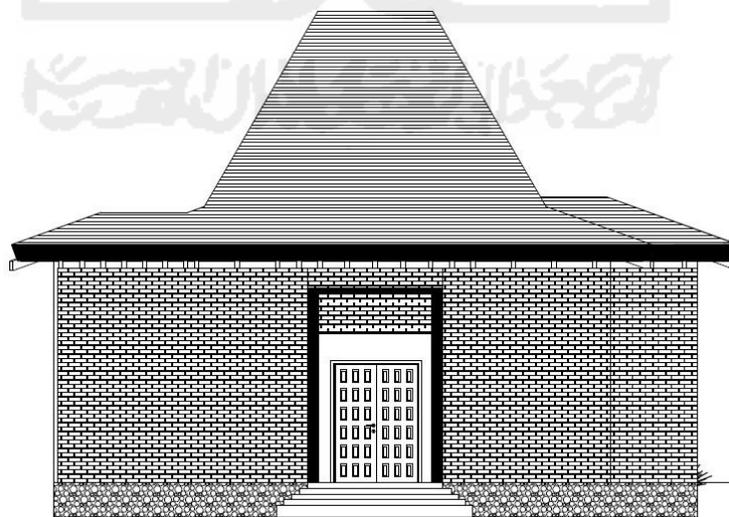


Gambar 4.16: Eksterior Hunian Tipe Family
Sumber: Penulis (2017)

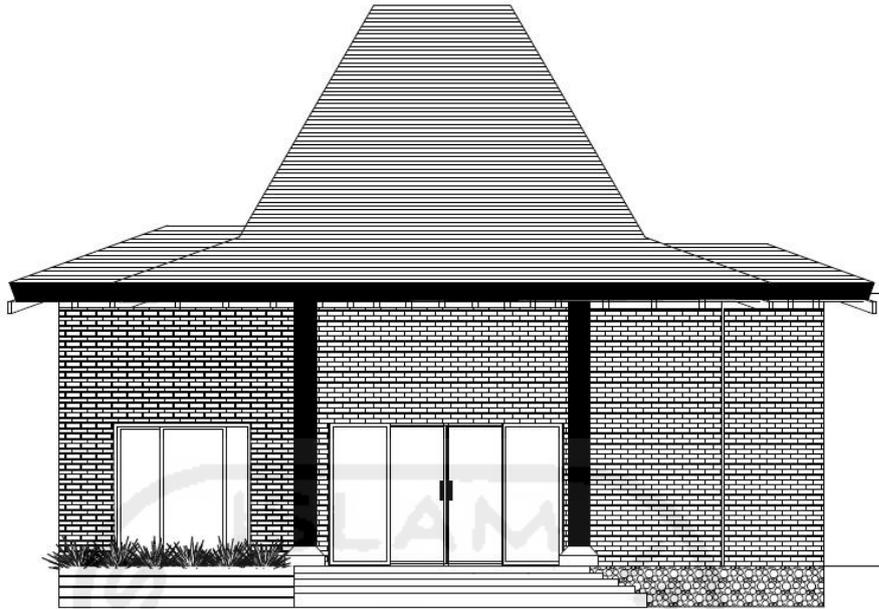
Hunian Tipe Single



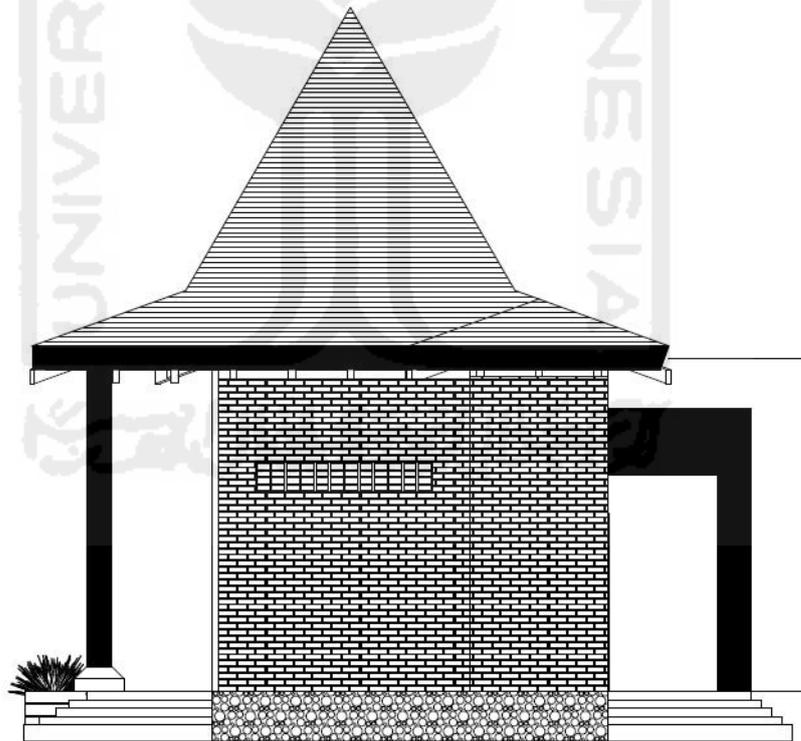
Gambar 4.17: Denah Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)



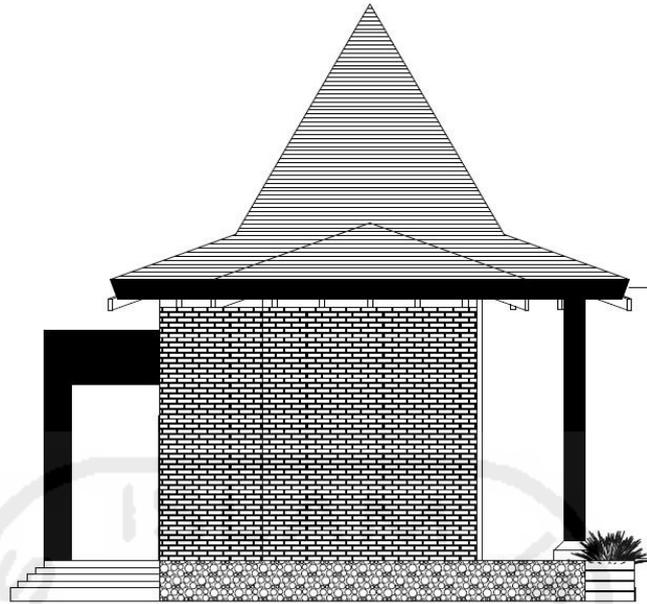
Gambar 4.18: Tampak Depan Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.19: Tampak Belakang Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.20: Tampak Samping Kanan Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)

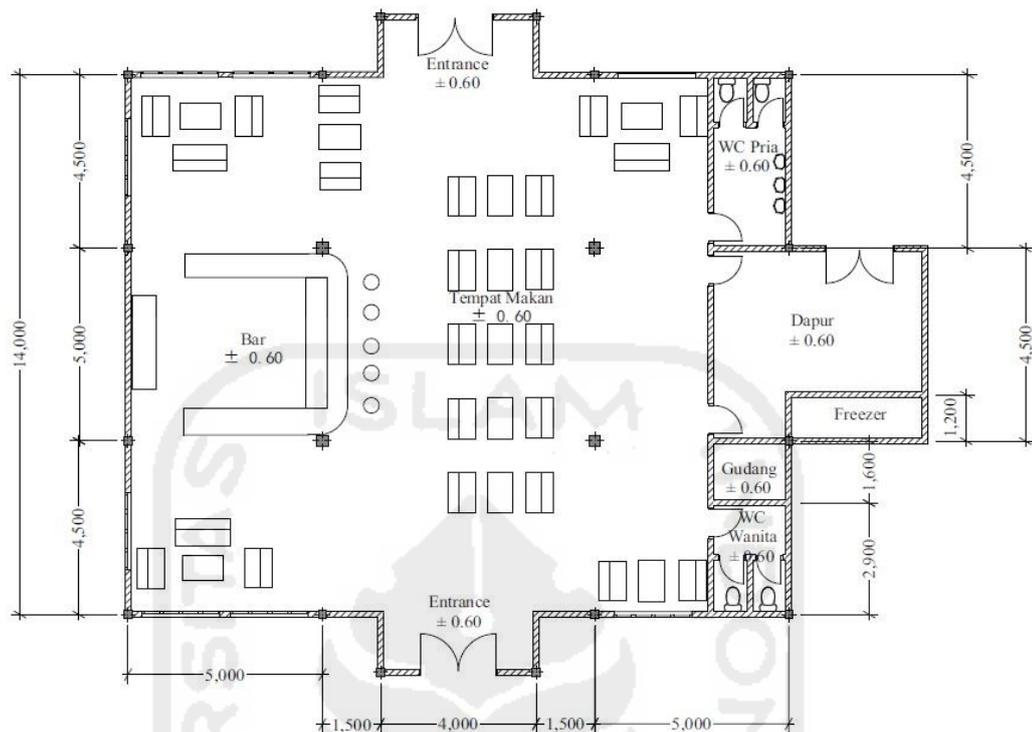


Gambar 4.21: Tampak Samping Kiri Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.22: Eksterior Hunian Tipe Single
Sumber: Penulis (2017)

- Restoran dan Bar



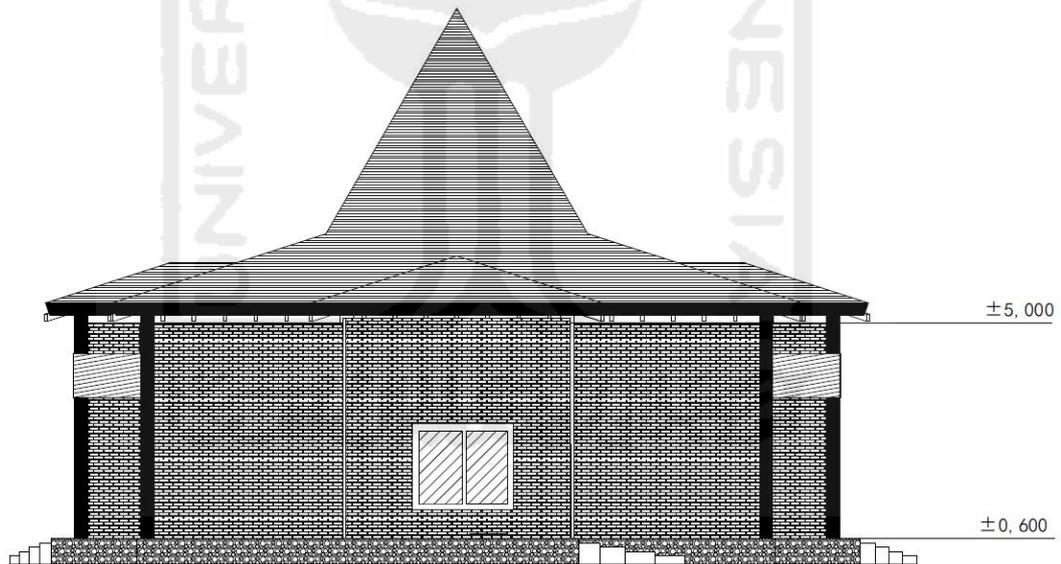
Gambar 4.23: Denah Restoran dan Bar
 Sumber: Penulis (2017)

Restoran dan Bar yang terdapat di Resort ini adalah sebagai sarana pendukung yang dapat dinikmati oleh pengunjung resor yang menginap di hunian maupun publik, terdapat 2 bangunan yang berfungsi sebagai restoran dan Bar pada kawasan Resort ini. Menu yang ditawarkan oleh restoran ini adalah kuliner makanan masakan pantai, karena daerah Srandakan termasuk daerah yang banyak nelayan dan banyak pula kuliner yang tersedia di tempat tersebut.

Restoran dan Bar ini bersifat indoor, meskipun begitu, pengunjung tetap dapat menikmati suasana yang nyaman dalam bangunan. Desain fasad bangunan ini juga mentransformasikan bentuk atap Tradisional Jawa, dan desain pada interior juga seperti bangunan-bangunan lokal sehingga memberikan kesan yang menarik bagi para wisatawan dan pengunjung Restoran dan Bar ini.



Gambar 4.24: Tampak Depan Restoran dan Bar
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.25: Tampak Samping Restoran dan Bar
Sumber: Penulis (2017)



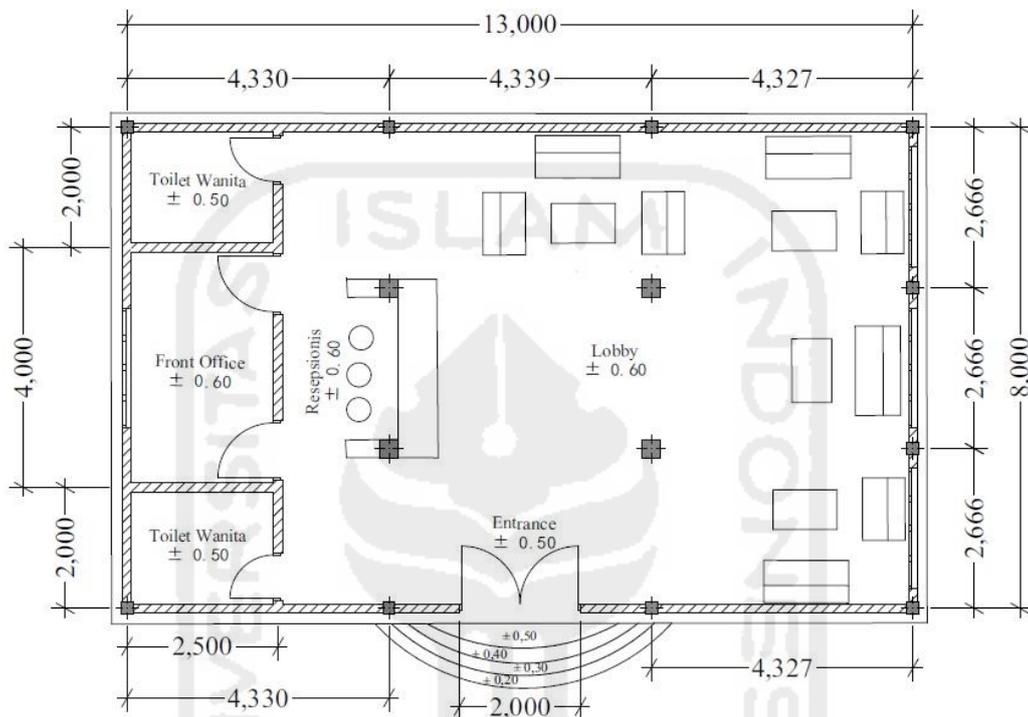
Gambar 4.26: Eksterior Resto and Bar
Sumber: Penulis (2017)



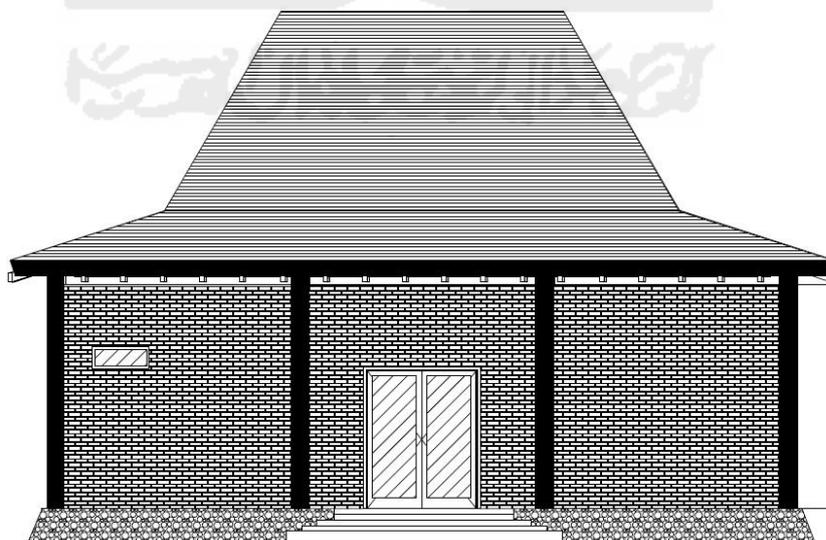
Gambar 4.27: Eksterior Resto and Bar
Sumber: Penulis (2017)

- **Loby dan Resepsionis**

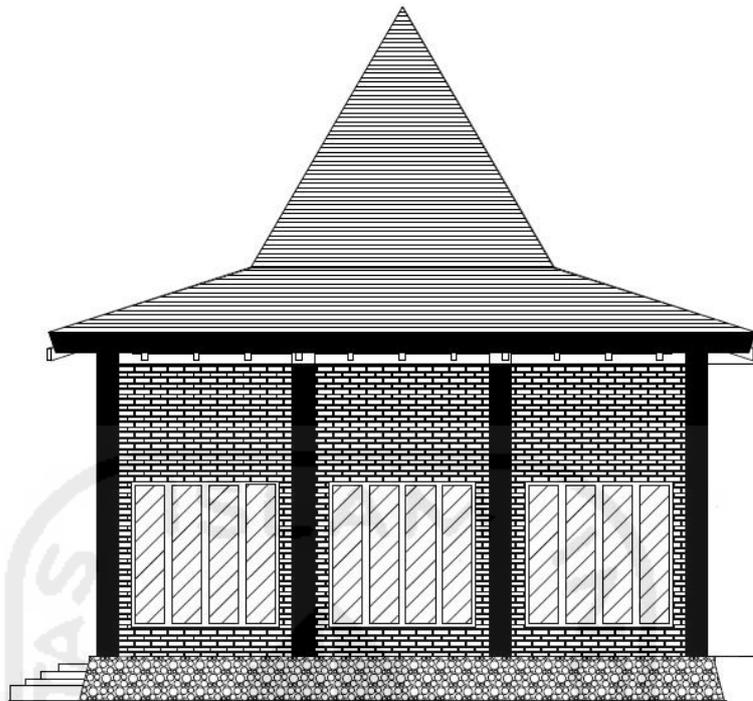
Loby dan Resepsionis ini termasuk dalam area publik yang dirancang sama dengan bangunan Hunian maupun Restoran dan Bar, desain fasad juga mentransformasikan bentukan atap tradisional Jawa.



Gambar 4.28: Denah Loby dan Resepsionis
 Sumber: Penulis (2017)

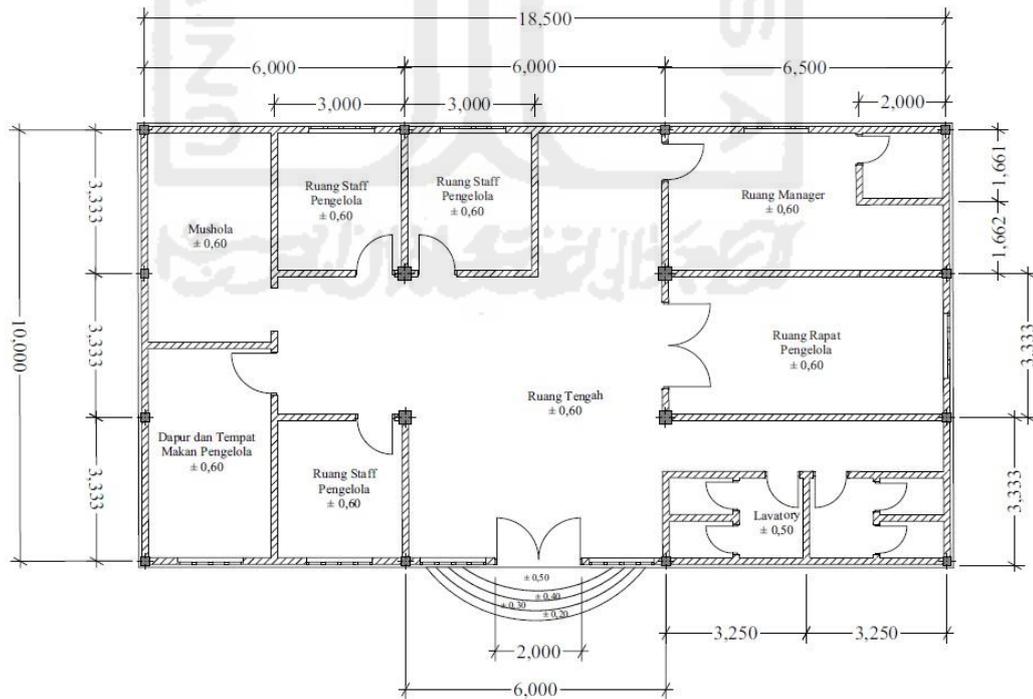


Gambar 4.29: Tampak Depan Loby dan Resepsionis
 Sumber: Penulis (2017)

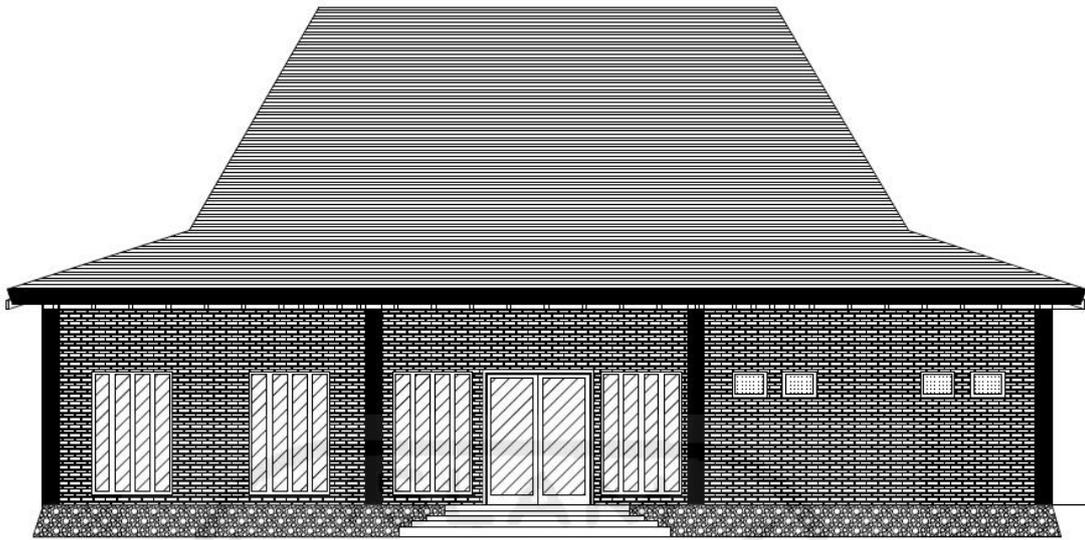


Gambar 4.30: Tampak Samping Loby dan Resepsionis
 Sumber: Penulis (2017)

- Kantor Pengelola



Gambar 4.31: Denah Kantor Pengelola
 Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.32: Tampak Depan Kantor Pengelola
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.33: Tampak Belakang Kantor Pengelola
Sumber: Penulis (2017)

4.4 Rancangan Selubung Bangunan

Selubung bangunan lebih mengekspos material bata dan kayu. Untuk bagian depan fasad didesain dengan bukaan yang lebar, Hal ini untuk memaksimalkan pandangan view sekitar, selain itu juga memberikaan ruang untuk udara agar dapat masuk ke dalam bangunan. Penambahan tanaman pada bagian sisi bangunan agar dapat dimanfaatkan untuk menyaring udara panas sebelum masuk ke dalam bangunan.



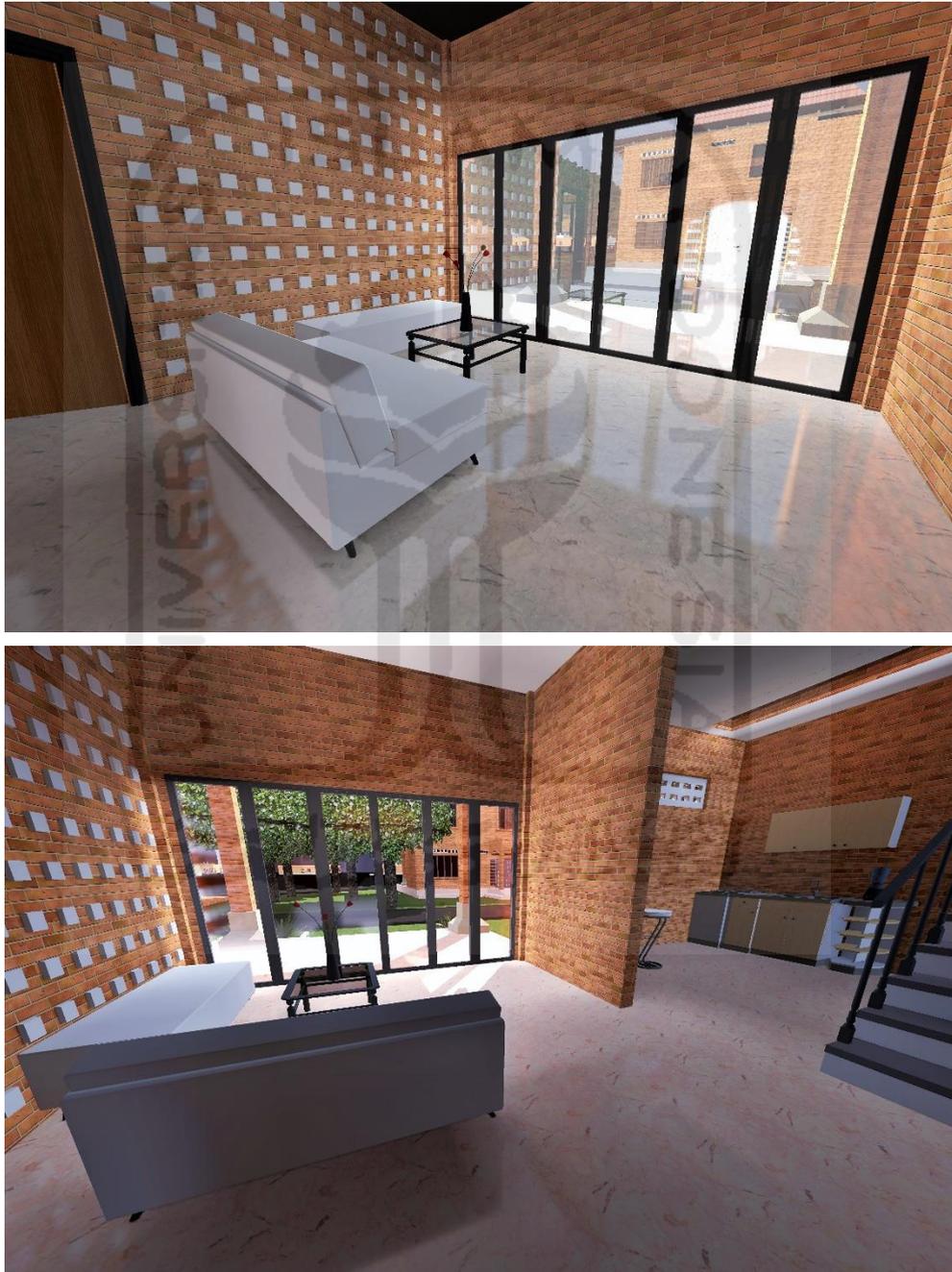
Gambar 4.34: Selubungan Bangunan
Sumber: Penulis (2017)



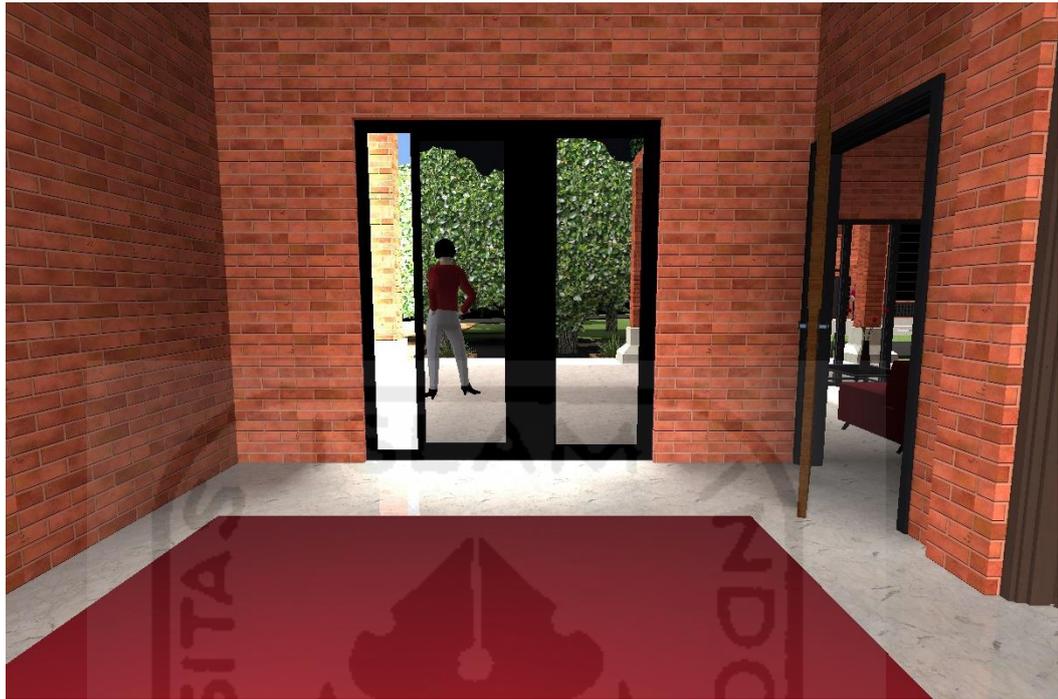
Gambar 4.35: Selubungan Bangunan
Sumber: Penulis (2017)

4.5 Rancangan Interior Bangunan

Rancangan interior pada hunian memprioritaskan pemandangan pada sekitar site melalui bukaan yang berfungsi pula sebagai jalan keluar-masuknya udara pada bangunan dan dapat merespon cahaya matahari dengan baik, pemilihan material bata dan kayu diharapkan dapat memberikan suasana yang alami pada resort ini



Gambar 4.35: Interior Ruang Keluarga dan Dapur
Sumber: Penulis (2017)



Gambar 4.37: Interior Kamar Tidur
Sumber: Penulis (2017)

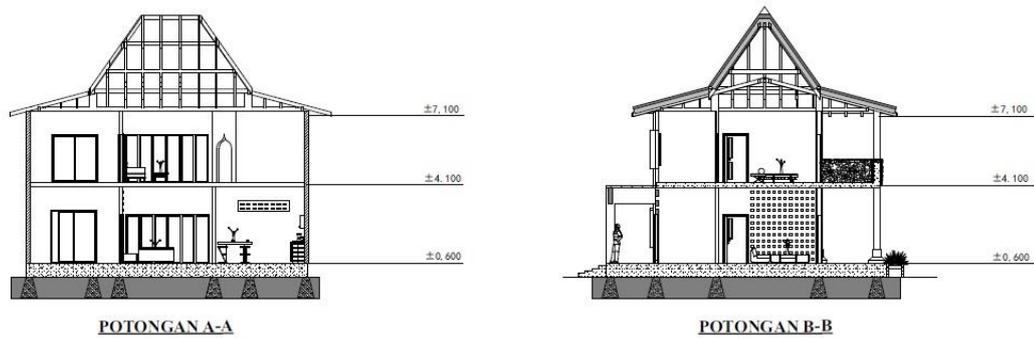
Interior Restoran dan Bar

Dirancang dengan tingkat kenyamanan dan penghawaan alami, udara yang masuk ke dalam bangunan dapat melalui bukaan yang aktif di setiap sisi bangunan.



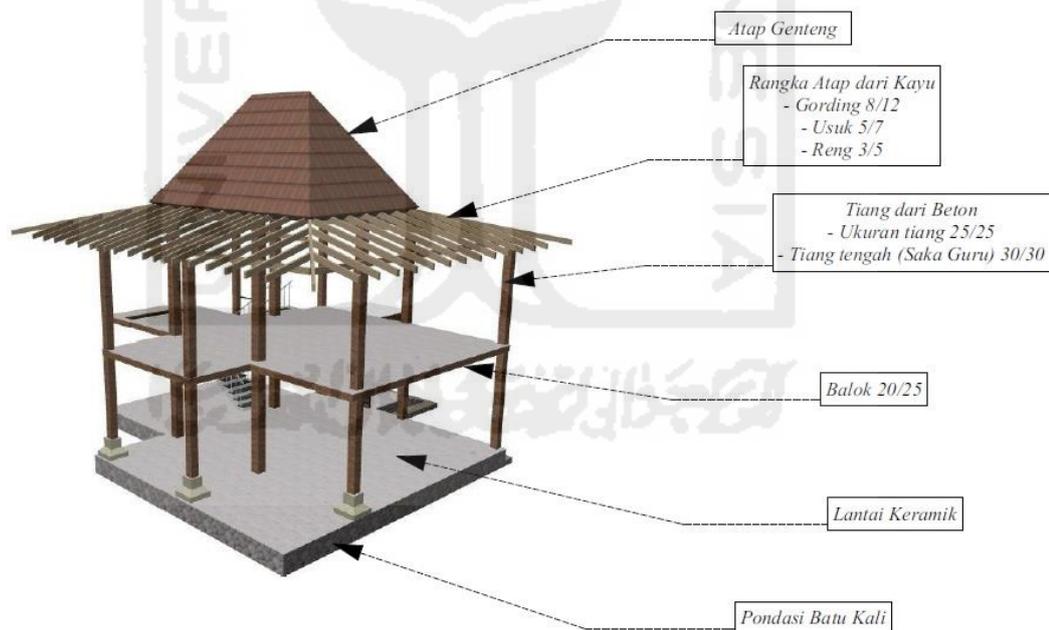
Gambar 4.38: Interior Resto dan Bar
Sumber: Penulis (2017)

4.6 Rancangan Sistem Struktur



Gambar 4.39: Potongan Bangunan
Sumber: Penulis (2017)

Rancangan sistem struktur pada hunian resort mengadopsi dari arsitektur lokal, pada pondasi menggunakan pondasi batu kali, dan material bata ekspos sebagai dinding, pada lantai menggunakan keramik, tiang dari beton dan bagian atap dari kayu yang mengadopsi bentukan Arsitektur Tradisional Jawa.



Gambar 4.40: Skema Struktur
Sumber: Penulis (2017)

4.7 Rancangan Sistem Utilitas

- Air Bersih

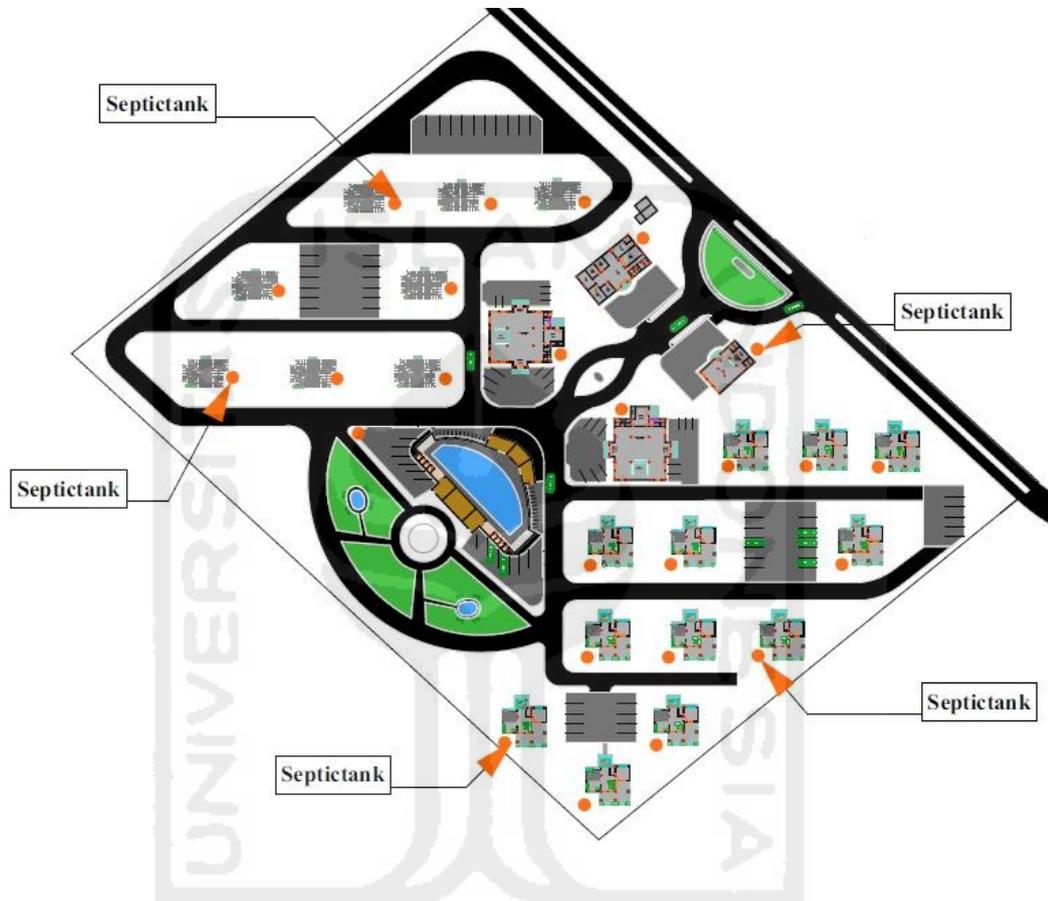
Sistem air bersih pada perancangan resor ini berasal dari sumber air tanah. Dari sumber air tanah, air akan ditampung pada tower tank yang terdapat didekat ruang MEE. Terdapat 3 tangki yang akan didistribusikan di 3 area. Yaitu area hunian single, hunian family, dan area pendukung.



Gambar 4.41: Sistem Jaringan Air Bersih
Sumber: Penulis (2017)

- Air Kotor

Sistem pembuangan pada resort ini yaitu dengan memberikan 1 septictank pada setiap hunian dan untuk fasilitas pendukung terdapat juga masing-masing 1 septiktank.



Gambar 4.42: Sistem Pengelolaan Air Kotor
Sumber: Penulis (2017)

4.8 Rancangan Sistem Keselamatan Bangunan

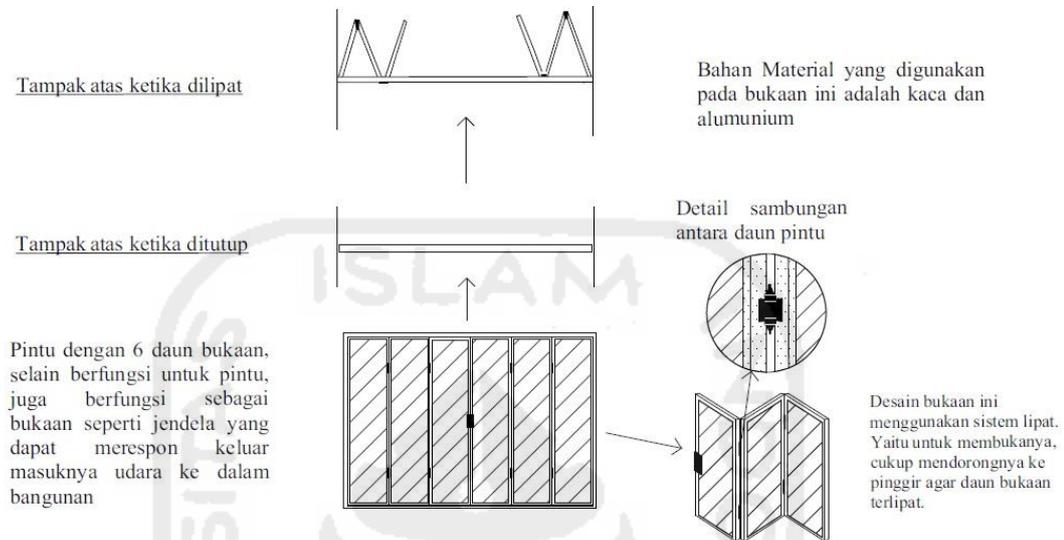
Bangunan pada resort ini umumnya hanya memiliki 1 lantai, maka dari itu untuk keselamatan bangunan yaitu dengan membagi titik titik alat pemadaman api di setiap bangunan.



Gambar 4.43: Sistem Keselamatan Bangunan
Sumber: Penulis (2017)

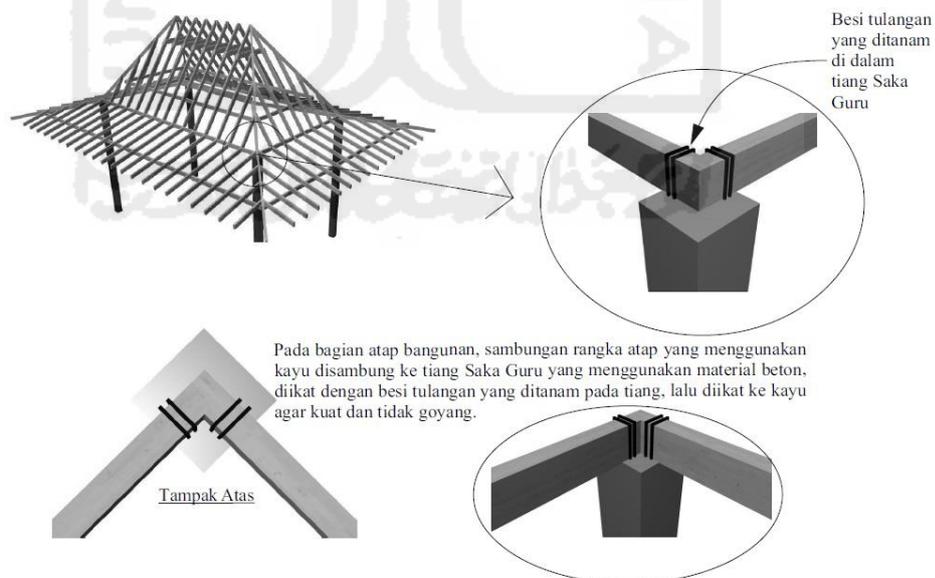
4.9 Rancangan Detail Arsitektural Khusus

Arsitektur khusus pada bangunan ini adalah bentuk bukaan pada hunian-hunian yang ada di resort dan pada detail sambungan pada struktur rangka atap.



Gambar 4.44: Rancangan Detail Bukaan
(Sumber: Penulis 2017)

Jenis bukaan dengan desain lipat, untuk membukanya dengan melipat bagian dari daun bukaan tersebut, yakni dengan cara menggeser seperti bentuk sliding namun daun jendela ini dapat digeser ke salah satu sisi saja dari daun jendela itu



Gambar 4.45: Rancangan Detail Sambungan
(Sumber: Penulis 2017)